BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Secara umum, penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* berbasis 3R's (*reduce, reuse, recycle*) untuk memaksimalkan potensi siswa dalam pembelajaran PPKn terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat pada perkembangan potensi belajar siswa setiap siklus perkembangannya. Siswa dapat mengembangkan potensi belajarnya, dapat memunculkan banyak ide baru, dan dapat berkembang menjadi *Mind Mapping*. Peneliti sebagai guru telah melaksanakan tiga siklus penelitian, dan hasil yang diperoleh siswa sudah berkembang, dan hasil belajar siswa lebih baik dari yang diharapkan. Berkat kerjasama sekolah yang membina kurikulum dan para guru mitra, penelitian dapat terlaksana dengan lancar penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* berbasis 3R's (*Reduce, Reuse, Recycle*) untuk memaksimalkan potensi peserta didik dalam pembelajaran PPKn (Penelitian Tindakan Kelas di kelas VII A SMPN 47 Bandung).

5.1.2 Simpulan Khusus

Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Berbasis 3R's (*Reduce, Reuse, Recycle*) Untuk Memaksimalkan Potensi Peserta Didik Dalam Pembelajaran PPKn (Penelitian Tindakan Kelas di kelas VII A SMPN 47 Bandung) peneliti akan memaparkan beberapa penelitian khusus sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, bisa ditampilkan sebagai berikut:

a) Persiapan kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* berbasis 3R's (*Reduce, Reuse, Recycle*) untuk memaksimalkan potensi siswa dalam pembelajaran PPKn di kelas VII A SMPN 47 Bandung dilakukan dengan sangat matang dan disusun dengan baik di antaranya: 1) penyusunan silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP): 2) menyiapkan metode dan media pembelajaran; 3) menyusun materi pelajaran; 4) menyiapkan pedoman observasi.
b) Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* berbasis 3R's (*Reduce, Reuse, Recycle*) untuk memaksimalkan potensi siswa dalam pembelajaran PPKn di kelas VII A SMPN 47 Bandung dilaksanakan dalam tiga siklus, yaitu: 1) siklus I dengan materi Peran Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, siswa

siswa kurang memaksimalkan potensinya: 2) siklus II dengan Peran Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, siswa mulai aktif dan kreatif pada saat proses pembelajaran; 3) siklus III dengan Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia, siswa sudah terbiasa dengan kondisi kelas.

c) Evaluasi implementasi model pembelajaran *Mind Mapping* di kelas VII A SMPN 47 Bandung pada setiap siklusnya, sebagai berikut: 1) pada siklus I peserta didik mengalirkan potensinya dalam bentuk *Mind Mapping* dengan gambar yang bagus dan sesuai dengan materi; 2) siklus II siswa sudah mulai berkembang terlihat dari hasil yang dituangkan dalam *Mind Mapping* yang dibuat oleh setiap kelompok yang lebih menarik dan unik menggunakan berbagai macam warna dan sangat kreatif; 3) siklus III hasil yang diberikan siswa sangat baik dan menghasilkan dampak positif, siswa mampu berimajinasi menggambarkan materi kedalam suatu *Mind Mapping*.

d) Hambatan dan solusi implementasi model pembelajaran *Mind Mapping* guna memaksimalkan potensi peserta didik dapat ditemukan. Peneliti dalam penelitian mendapatkan hambatan dalam penerapan model *Mind Mapping* ini dapat ditemukan. Hambatan pada pelaksanaan model pembelajaran *Mind Mapping* yakni: 1) dibutuhkan waktu yang lumayan lama dalam pembuatan *Mind mapping* dan guru sebaiknya lebih pintar dalam memaksimalkan waktu; 2) guru kurang mampu dalam mengkondisikan kelas Solusi yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian yaitu: 1) menjadikan siswa menjadi aktif dan kreatif; 2) siswa juga dengan mudah memahami suatu materi yang benar-benar guru dengan cepat; 3) model *Mind Mapping* ini juga dapat mengembangkan motivasi siswa dalam belajar; 4) siswa merasa senang pelajaran dengan menggambar sesuai dengan potensi yang dimilikinya; 5) Jalannya aktivitas siswa pembelajaran dan menjadikan guru hanya mengarahkan jalannya proses pembelajaran, 6) siswa aktif ketika belajar dan menghasilkan hasil belajar yang sangat baik.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini berimplikasi pada sejumlah hal, yakni:

1. Persiapan pembelajaran PPKn dengan menerapkan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Berbasis 3R's (*Reduce, Reuse, Recycle*) Untuk Memaksimalkan Potensi Siswa Dalam pembelajaran PPKn akan lebih baik lagi jika persiapan bahan dan media pembelajaran dilakukan secara maksimal karena mempersiapkan bahan dan media pembelajaran akan

menghabiskan waktu pembelajaran yang cukup lama jika dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Pelaksanaan pembelajaran PPKn yang memanfaatkan model pembelajaran Model Pembelajaran *Mind Mapping* Berbasis 3R's (*Reduce, Reuse, Recycle*) Untuk Memaksimalkan Potensi Peserta Didik Dalam pembelajaran PPKn (Penelitian Tindakan Kelas di kelas VII A SMPN 47 Bandung) harus lebih dikembangkan lebih baik lagi, agar terciptanya pembelajaran yang baik dan peserta didik bisa aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran, sehingga menjadikan peserta didik dapat mempunyai peranan aktif dalam proses pembelajaran serta dapat memaksimalkan potensinya.
3. Evaluasi penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Berbasis 3R's (*Reduce, Reuse, Recycle*) Untuk Memaksimalkan Potensi Peserta Didik Dalam pembelajaran PPKn (Penelitian Tindakan Kelas di kelas VII A SMPN 47 Bandung) guru sebaiknya lebih baik lagi dalam mempersiapkan kondisi siswa agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas karena mengingat metode ini merupakan hal baru baik bagi peserta didik maupun bagi guru.
4. Hambatan dan solusi yang dihadapi dalam menerapkan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Berbasis 3R's (*Reduce, Reuse, Recycle*) Untuk Memaksimalkan Potensi Peserta Didik Dalam pembelajaran PPKn (Penelitian Tindakan Kelas di kelas VII A SMPN 47 Bandung), hambatan dari pembelajaran *mind mapping* yaitu beberapa siswa kurang aktif pada saar proses pembelajaran dan solusi dari pembelajaran *mind* mapping adalah siswa dapat memaksimalkan potensi dan aktivitas dalam pembelajaran, akan lebih baik bila dilaksanakan secara bersama-sama untuk menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif.

5.3 Rekomendasi

Berlandaskan pengalaman peneliti selama melangsungkan penelitian dalam implementasi model pembelajaran *Mind Mapping* berbasis 3R's (*Reduce, Reuse, Recycle*) untuk memaksimalkan potensi peserta didik dalam pembelajaran PPKn, ditenukan sejumlah hal yang dijadikan rekomendasi peneliti pada pelbagai pihak yang berkoelasi dengan penelitian ini yakni:

5.3.1. Bagi Guru

a) Guru sebaiknya selalu membimbing dan memandu peserta didik supaya lebih aktif dan dengan menerapkan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Berbasis 3R's (*Reduce, Reuse, Recycle*) dapat memaksimalkan potensi ke dalam proses pembelajaran PPKn.

b) Model pembelajaran *Mind Mapping* Berbasis 3R's (*Reduce, Reuse, Recycle*) ialah salah satu solusi bagi guru dalam proses pembelajaran PPKn dikelas menjadi menarik dan siswa bisa menjadi lebih aktif dan kreatif.

c) Guru sebaiknya memperjelas langkah-langkah dari model pembelajaran *Mind Mapping* Berbasis 3R's (*Reduce, Reuse, Recycle*), sehingga peserta didik lebih memahami dan mengerti saat melaksanakan pelbagai langkah tersebut.

d) Guru PPKn sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi supaya pembelajaran PPKn di dalam kelas menjadi lebih mendekati model pembelajaran *Mind Mapping* Berbasis 3R's (*Reduce, Reuse, Recycle*) sebagai salah satu model pembelajaran yang bisa memaksimalkan potensi peserta didik ke dalam pembelajaran PPKn yang sangat menarik

5.3.2 Bagi Siswa

a) Siswa diharapkan dapat memaksimalkan potensi ke dalam model pembelajaran *Mind Mapping* Berbasis 3R's (*Reduce, Reuse, Recycle*) agar proses pembelajaran menjadi aktif.

b) Siswa diharapkan lebih mentaati perintah yang diberikan guru pada saat penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* Berbasis 3R's (*Reduce, Reuse, Recycle*), sehingga tercipta pembelajaran yang saling menghargai.

c) Siswa diharapkan lebih kreatif dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* Berbasis 3R's (*Reduce, Reuse, Recycle*) agar Iebih menarik.

d) Siswa diharapkan dapat berperan aktif pada saat proses model pembelajaran *Mind Mapping* Berbasis 3R's (*Reduce, Reuse, Recycle*) sehingga terciptanya potensi di dalam kelas.

5.3.3 Bagi Sekolah

Agar pembelajarannya menjadi Iebih maksimal, maka disekolahnya:

a) Memberi kebebasan yang bertanggung jawab pada guru guna berekspresi secara kreatif dan inovatif dalam penentuan media dan model pembelajaran yang hendak diimplementasikan disekolah, agar bisa mengembangkan mutu dalam suatu pembelajaran seperti penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* Berbasis 3R's (*Reduce, Reuse, Recycle*).

b) Pihak sekolah dapat terus mendukung siswa dalam mencari yang dapat memaksimalkan potensi siswa melalui model pembelajaran *Mind Mapping* Berbasis 3R's (*Reduce, Reuse, Recycle*).

c) Pihak sekolah bisa memberi fasilitas yang diperlukan guna mengoptimalkan aktivitas pembelajaran model pembelajaran *Mind Mapping* Berbasis 3R's (*Reduce, Reuse, Recycle*) agar proses pembelajaran dapat menarik bagi siswa.

d) Pihak sekolah dapat memonitoring dalam proses model pembelajaran *Mind Mapping* Berbasis 3R's (*Reduce, Reuse, Recycle*) di kelas, supaya aktivitas pembelajaran menjadi lebih optimal dan bermutu.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

a) Lebih melaksanakan analisis yang mendetail mengenai implementasi model pembelajaran *Mind Mapping* Berbasis 3R's (*Reduce, Reuse, Recycle*) untuk memaksimalkan potensi siswa.

b) Penelitian sebaiknya lebih dalam mengkaji tentang model pembelajaran *Mind Mapping* Berbasis 3R's (*Reduce, Reuse, Recycle*) untuk memaksimalkan potensi siswa dalam pembelajaran PPKn agar lebih memberikan tambahan informasi,

c) Peneliti menggunakan teknik model pembelajaran *Mind Mapping* Berbasis 3R's (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang lebih menarik agar siswa dapat memaksimalkan potensi.

5.3.5 Bagi Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan

a) Perbanyak materi perihal media pembelajaran terutama media yang menarik dan yang mudah dibuat oleh guru.

b) Perbanyak materi perihal model pembelajaran yang inovatif yang bisa memaksimalkan potensi peserta didik dalam belajar untuk mengembangkan kualitas pembelajaran PPKn.

c) Menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung peserta didik guna bisa berkreasi menciptakan media maupun metode pembelajaran.